CONTOH PIDATO

KEBIASAAN KITA SEHARI-HARI ADALAH BERBICARA SEPONTAN. APA YANG AKAN KITA KATAKANA SECARA LANGSUNG SAJA TIDAK PERNAH KITA MENGHAFALKAN KALIMAT-KALIMAT YANG AKAN KITA UCAPKAN DALAM BERKOMUNIKASI. KARNA ITU KALAU DALAM BERPIDATO KITA LALU MENGHAFALKAN NASKAH, TENTU BERTRNTANGAN DENGAN KEBIASAAN KITA. BAGAIMANA JADINYA KALAU KITA MELAKUKAN PERBUATAN YANG BERLAWANAN DENGAN KEBIASAAN? TENTU TERASA KAKU DAN JANGGAL.

Contoh

- Paidato disampaikan oleh peserta Lomba Pidato Siswa SMA dengan tema: Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. (Waktu 15 Menit)

Assalamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Dewanjuri yang terhomat dan saudara-saudaraku,

Dahulu, jauh sebelum lomba pidato ini dilaksanakan, bahkan jauh sebelum gedung tempat ini dibangun, sudah beredar cerita menarik tentang burung rajawali. Ada orang Indian yang mengembara naik turun gunung. Disuatu bukit dia menemukan sebutir telur rajawali. Samapai dirumah telur itu ditetaskan bersama telur-telur ayam yang dierami induknya. Nah, tiga minggu kemudian, semua telur menetas dan anak rajawalipun bermain bersama anak-abak ayam.

Suatu hari, anak rajawali melihat rajawali terbang.

“waduh,gagahnya,eajawali bisa terbang cepat meliuk-liuk di udara. Seandainya aku dapat terbang seperti rajawali, alangkah senangnya. Akan tetapi, apa mungkin? Saya hanya anak ayam,”kata anak rajawali yang menyangka bahwa diriny anak ayam. Didorong rasa ingin terbang yang besar, anak rajawali mencoba mengepak-ngepakan sayap. Perlahan-lahan tubuhnya terangkat, dan ternyata bisa terbang. ”waduh aku bisa terbang mengapa baru sekarang aku coba,” teriak anak rajawali sambil terus terbang meliuk-liuk.

- Dewan juri yang terhormat dan saudara-saudaraku sama. Persis seperti yang dilakukan anak rajawali. Pada tahun 1976 bangsa Indonesia mulai membangun industry pesawat terbang, mencoba dan bertekat bisa terbang dengan pesawat buatan sendiri. Waktu itu banyak orang yang meragukannya. Apa bisa? Ternyata, saudara-saudara, putra putri Indonesia mampu menghasilkan pesawat terbang. Sudah banyak pesawat terbang buatan Indinesia yang dipakai bangsa Insonesia sendiri dan dibeli bangsa lain. Lebih hebat lagi, bangsa Insonesia yang dipelopori oleh Industri Pesawat Terbang Nusantara pada tahun 1997 sudah mampou mengejutkan dunia dengan menyelenggarakan Indonesia Air Show '96 atau pameran kedirgantaraan 1996. Waktu itu masyarakat tersentak kagum. Waega mancanegarapun mengakui bahwa putra putrid Ibonesia telah mampu membuat pesawat CN 250 yang dinilai paling canggih dikelasnya. Pesawat itu diberi nama Gatotkaca. Nama yang sangat tepat karna CN 250 memang perkasa dan lincah meiuk-liuk diangkasa Raden Gatotkaca dalam cerita wayang.
- Waktu itu, Prof.De.B.J.Habiebie, pelopor dalam industry pesawat terbang kita, berkata mantap, "Great Leap Forward". Ungkapan bahasa Inggris itu kemudian amat terkenal. Apa artinya? Loncatan tekhnologi yang tinggi. Memang benar, saudara. Dalam industry pesawat terbang ini bangsa Indonesia telah melakukan loncatan jauh kedepan. Saudara tahu bahwa pesawat terbang dapat terbang mulus karna perpaduan berbagai tekhnologi yang serba puncak. Mesinnya kelas wahid. System elektronikanya kelas satu. System komunikasinya paling canggih. Badan pesawatnya, saudara, bukan hanya dirancang berdasarkan keindahan bentuk, melainkan juga diperhitungkan dari segi-segi lain yang memungkinkan dapat terbang mulus dan andal.

- Bisakah kita seperti orang Jepang itu? Jawaban yang tepat adalah harus dan harus bisa. Mengapa? Tuntutan masa depan pasti lebuh rumit dan lebih besar daripada sekarang. Oleh karena itu, mau tidak mau, suka tidak suka, sumber daya manusia berkualitas harus ditingkatkan. Untuk mengawaki kehidupan bangsa masa yang akan datang haruslah manusai yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa, menguasai ilmu pengetahuan dan tekhnologi, mencintai dan bertanggung jawab atas kemajuan bangsa dan negaranya. Selain itu juga harus berdisiplin dan mempunyai semangat juang tidak mudah menyerah dan putus asa. Itulah sosok manusia yang berkualitas yang diperlukan untuk mengembangkan bangsa dan Negara yang sempat porak poranda, mengkhawatirkan, dan memprihatinkan ini. Menusia berkualitas sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

- Oleh karena itu, saudara-saudara, kita jangan terlena syair lagu, bukan lautan, tapi kolam susu. Kail dan jala cukup menghidupimu. Tidak bisa, saudara-saudara. Dimasa yang akan datang kekayaan alam dan kesuburan tanah semakin berkurang. Sementara itu, ledakan pebduduk akan terjadi. Kita tidak dapat lagi hidup hanya dengan kekayaan alam. Olehkarena itu, mulai dekarang kita harus bersiap-siap menghadapi masa depan dengan rajin belajar, giat berlatih, dan tekun bekerja. Jangan bermalas-malasan, jangan terpebfaruh ungkapan jawa *ana dina ana upa*. Ungkapan ini akan menurunkan semangat kita karena artinya 'meskipun bermalas-malasan, toh besok ada makanan yang kita makan'. Kita tinggalkan ungkapan itu. Sebagai gantinya, kita tidak usah malu-malu menggunhakan ungkapan bahasa inggris ini, *don't delay till tomorrow of what you can do to day*. Artinya, 'jangan menunda sampai besok apa yang dapat kamu lakukan sekarang'. Kerjakan sekarang apa yang dapat kamu kerjakan sekarang. Sebab, besok ada tugas dan pekerjaan lain. *Don't delay till tomorrow of what you can do to day*, kalau kita tidak menunda-nunda waktu, tentu semua tugas dan pekerjaan dapat kita selesaikan tanpa harus dilrmbur semalam suntuk. Dewan juri dan saudara-saudaraku, konon, di Tibet Utaea dan daerah Sangrila. Di daerah itu tidak ada panas yang terlalu, tidak ada dingin yang terlalu, tidak ada lapar yang trlalu, dan tidak ada kenyang yang terlalu. Juga, tidak ada susah yang terlalu, dan tidak ada senang yang terlalu. Semuanya tenang, tenang, dan tenang. Didaerah seperti itu pemuda dan pemudinya menjadi malas. Tidak ada yang mau belajar, tidak ada yang mau bekerja. Mereka akan semakin lemah karena tidak ada tantangan.

- Lebih-lebih dari era globalisasi ini, mampu atau tidak kita harus menapaki zaman persaingan internasional. Kita memang harus bersaing dengan Negara-negara lain, terutama dengan Negara-negara yang sudah lebih dulu maju. Dimasa yang akan datang kita harus mampu sejajar dengan Negara maju di dunia. Itulah sebabnya sector industry perlu semakin kita galakkkan dan kita kembangkan.
- Mengapa industry? Kenyataan membuktikan bahwa Negara-negara yang lebih dahulu maju itu dapat menjadi Negara maju bukan hanya bertumpu pada pertanian, melainkan pada industry. Lihat Amerika, Amerika maju karna industrinya berkembang. Lihat Korea, Korea maju karena industrinya berkembang. Lihat Jerman, Jerman menjadi Negara maju karena industrinya berkembang. Lihat pula jepang, Jepang sangat maju karna industrinya juga sangat berkembang. Bagaimana industry-industri di Negara-negar aitu bisa berkembang? Ternyata, pesatnya industry di suatu Negara diawaki oleh manusia yang bekualitas. Jepang, saudara-saudara. Barang-barang produk Jepang merajai pasaran dunia. Lihat disekitar kita. Jalan-jalan raya disekitar kota ini, juga dikota-kota lain, bahkan juga di luar negeri, berseliweran dan berlalu lalang mobil buatan jepang. Demikian pula alat-alat elektronik di rumah, kita. Pendek kata, prosuk industry jepang menguasai pasaran dunia sehingga sekarang ekonomi Jepang sangat kuat.
- Mengapa Jepang dapat seperti itu? Padahal, sumber daya alamnya tidak melimpah. Tahu sebabnya? Sebabnya ialah Jepang sudah berhasil mengembangkan sumber daya manusianya. Orang Jepang giat, tekun, dan ulet dalam belajar dan bekerja. Orang Jepang terkenal disiplin. Ingin tahu semboyannya? Ini semboyan mereka, *jibun no koto wa jibun de shinasai*. Artinya, 'lakukan sendiri keperluanmu'. Dengan semboyan itu berarti bahwa orang Jepang tidak mengharap atau menggantungkan bantuan orang lain. Apa yang dapat dikerjakan, ya, dikerjakan sendiri. Kalau semuanya begitu, alangkah produktifnya mereka.

- Oleh karena itu, saudara-saudara, kita jangan terlena syair lagu, bukan lautan, tapi kolam susu. Kail dan jala cukup menghidupimu. Tidak bisa, saudara-saudara. Dimasa yang akan datang kekayaan alam dan kesuburan tanah semakin berkurang. Sementara itu, ledakan pebduduk akan terjadi. Kita tidak dapat lagi hidup hanya dengan kekayaan alam. Olehkarena itu, mulai dekarang kita harus bersiap-siap menghadapi masa depan dengan rajin belajar, giat berlatih, dan tekun bekerja. Jangan bermalas-malasan, jangan terpebfaruh ungkapan jawa *ana dina ana upa*. Ungkapan ini akan menurunkan semangat kita karena artinya 'meskipun bermalas-malasan, toh besok ada makanan yang kita makan'. Kita tinggalkan ungkapan itu. Sebagai gantinya, kita tidak usah malu-malu menggunhakan ungkapan bahasa inggris ini, *don't delay till tomorrow of what you can do to day*. Artinya, 'jangan menunda sampai besok apa yang dapat kamu lakukan sekarang'. Kerjakan sekarang apa yang dapat kamu kerjakan sekarang. Sebab, besok ada tugas dan pekerjaan lain. *Don't delay till tomorrow of what you can do to day*, kalau kita tidak menunda-nunda waktu, tentu semua tugas dan pekerjaan dapat kita selesaikan tanpa harus dilrmbur semalam suntuk. Dewan juri dan saudara-saudaraku, konon, di Tibet Utaea dan daerah Sangrila. Di daerah itu tidak ada panas yang terlalu, tidak ada dingin yang terlalu, tidak ada lapar yang trlalu, dan tidak ada kenyang yang terlalu. Juga, tidak ada susah yang terlalu, dan tidak ada senang yang terlalu. Semuanya tenang, tenang, dan tenang. Didaerah seperti itu pemuda dan pemudinya menjadi malas. Tidak ada yang mau belajar, tidak ada yang mau bekerja. Mereka akan semakin lemah karena tidak ada tantangan.
- Inginkah saudara tinggal di daerah seperti itu? Tentu tidak. Kita akan menjadi kuat dan semakin kuat jika dihadapkan kepada suatu tantangan. Tantangan kita sekarang amat jelas, yaitu ketertinggalan kita dibandingkan dengan Negara yang telah lebih dahulu maju. Kewajiban kita adalah mengejar ketertinggalan itu hingga Negara kita sejajar dengan Negara maju. Untuk itu, sekali lagi koma kita harus menyiapkan dan meningkatkan diri kita menjadi manusia yang berkualitas.
- Kalau benar-benar kita bertekad meningkatkan diri, kalau benar-benar berupaya menguasai ilmu dan teknologi, kalau benar-benar kita mau berdisiplin, kalau benar-benar kita memiliki semangat pantang memnyerah, kita pasti, ….., pasti, dan ….. pasti dapat menjadi manusia yang berkualitas. Untuk apa, saudara-saudara? Untuk kejayaan bangsa kita pada masa yang akan datang. Buktikan itu!

  Sekian.

  Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.